

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
UMKM**

(Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk H.R Di Desa Jeding)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH :

FATIMA YERLAN

NIM : 2018120021

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM PRODUKSI KERIPIK SINGKONG BATU

Fatima Yerlan¹⁾, Nur Ida Iriani²⁾, Fitria Setyaningrum³⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
2022

Email: fatima.yerlan@gmail.com

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan bermanfaat untuk mengetahui kinerja usaha atau kemajuan usaha yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan mengembangkan usahanya pada UMKM Produksi Keripik Singkong Batu. Riset ini memakai metode kualitatif. Menggunakan data sekunder sebagai pelaporan keuangan periode 2021 dan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Produksi Keripik Singkong Batu. Untuk menganalisis data ialah menggunakan deskripsi dengan melakukan menyajikan data dan menarik hasil kesimpulan. Dari hasil riset bisa memberi bukti bahwasannya pengelolaan keuangan pada UMKM Produksi Keripik Singkong dinyatakan cukup baik karena memiliki laba usaha cukup tinggi sebanyak Rp.66.600.000, dimana semakin tinggi laba bersih usaha maka semakin baik pengelolaan keuangan. Pengembangan usaha pada UMKM Produksi Keripik Singkong Batu berdasarkan pengembangan produk yaitu menciptakan keripik singkong berbagai rasa dan menjaga kebersihan produk, pengembangan penjualan dengan melakukan penjualan produk langsung ke pelanggan dan toko makanan ringan, serta memberi diskon. Pengembangan integrasi yaitu menambah kapasitas produksi dengan menambah alat penggorengan keripik singkong dan menambah jumlah karyawan yang bekerja. Pengembangan sinergisme yaitu menjual produk melalui media sosial seperti Shopee dan Instagram. Tindakan untuk mengembangkan usaha yaitu selalu membuat kreasi dan inovasi kemasan produk sehingga mampu meningkatkan penjualan dan laba usaha..

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha, UMKM

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia ialah bagian penting dari peristiwa pergantian moneter publik. Hal ini karena dalam keadaan darurat keuangan, UMKM memiliki pilihan untuk bertahan dari goncangan keadaan darurat tersebut. Selain itu, pengembangan usaha kecil dan menengah dapat mengurangi masalah ketidakseimbangan antara pengumpulan gaji dan antara pengusaha bisnis, serta pelanggaran kebutuhan dan pekerjaan. Latihan dalam pengawasan dana usaha baik usaha kecil maupun usaha swasta merupakan salah satu jalan untuk kelancaran kegiatan organisasi. Jika pemanfaatan aset tidak terkendali, maka akan mengakibatkan batalnya dana atau tidak ada keuntungan dari usaha tersebut.

Sesuai Purba (2021) pengelolaan keuangan ialah mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan latihan moneter, misalnya, perolehan dan penggunaan cadangan bisnis. Administrasi moneter seperti yang ditunjukkan oleh Setyorini, et.al. (2010) mengungkap bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu sudut penting bagi kemajuan organisasi. Efek positif dari administrasi moneter ini akan menjadi kunci keberhasilan UMKM dan dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Menurut Bank Indonesia, pengelolaan keuangan ialah kegiatan untuk mencapai tujuan moneter di kemudian hari. Jalannya pengelolaan keuangan meliputi persiapan moneter, kondisi dan fokus moneter, untuk membentuk dan melaksanakan rencana yang telah disusun. Azrul (2017: 89) mengatakan bahwa UMKM dicirikan dilihat dari model dan atribut yang dapat berupa jumlah tenaga kerja yang digunakan, seberapa besar modal dan omzet dari usaha yang dilakukan, dan juga dapat dicirikan berdasarkan kualitas UMKM, misalnya skala bisnis, inovasi yang digunakan, asosiasi dan eksekutif, arah pasar, dll.

Sementara itu, Derwanto (3013) melihat perkembangan UMKM dalam perekonomian Indonesia. UMKM sebagai fitur perekonomian juga harus membangun keseriusannya dengan

berkembang. Keunggulan dalam pengembangan dan imajinasi harus difokuskan karena mereka memiliki kekokohan dan jangka waktu yang lebih lama.

Pengelolaan Keuangan dan peningkatan usaha sangat penting dilakukan oleh para pelaku UMKM. Sesuai Ediraras (2010), usaha UMKM yang dananya diawasi dan diinformasikan secara lugas dan tepat akan sangat mempengaruhi usaha UMKM itu sendiri. Jika hal ini bisa dilakukan oleh setiap pelaku bisnis, maka ada keinginan luar biasa untuk memiliki pilihan untuk mengubah usaha mandiri menjadi skala menengah dan, yang mengejutkan, menjadi bisnis besar. Cara yang harus dilakukan oleh para pemilik UMKM agar UMKM-nya dapat berkreasi dan maju adalah dengan tidak memasukkan sifat, perasaan, dan kecenderungan orang dalam mengambil keputusan, karena dapat menyebabkan kesalahan navigasi, hal ini biasa disebut dengan perilaku administrasi atau perilaku eksekutif (Ricciard V. selanjutnya, Simon H. , 2000). Sementara itu, menurut Giltman (2002), administrasi moneter individu adalah pengerjaan dan studi berurusan dengan aset moneter unit individu.

Akibatnya, Pengelolaan Keuangan individu menggabungkan dua komponen, khususnya informasi tentang keuangan dan keahlian membuat jatuh tempo. Karena mengawasi latihan (para eksekutif) membutuhkan disiplin dan memutuskan kebutuhan yang berasal dari kebijaksanaan. Kebijaksanaan akan membantu pemilik UMKM untuk mematuhi standar administrasi, untuk produktivitas dan kelangsungan hidup tertentu. Efektivitas, yaitu melibatkan sumber daya yang ideal untuk pencapaian tujuan Pengelolaan Keuangan. Sementara kelangsungan hidup mengacu pada administrasi moneter individu menuju tujuan yang tepat.

Meningkatnya perkembangan UMKM di Indonesia sangat diliputi oleh industri makanan dan minuman. Sejak beberapa tahun sebelumnya, perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman mengalami perkembangan yang luar biasa besar. UD. Belum lama ini, H.R saltines masih dianggap sebagai jenis bisnis yang memiliki peluang besar, bahkan di tengah keadaan

darurat. Bagaimanapun, dalam periode yang sama banyak UMKM meninggalkan bisnis, karena mereka tidak dapat mengikuti jumlah pembeli.

Salah satu bidang yang terkena dampak perkembangan UMKM adalah bidang administrasi keuangan, yang juga terkena dampak, mengingat hampir 30% UMKM memanfaatkan modal fungsional dari perbankan. Pengalaman ini menjadi tuan rumah bagi pertemuan-pertemuan yang menghebohkan untuk memberikan bagian yang lebih besar kepada UMKM. Isu-isu percontohan, misalnya, akses Uang ke lembaga pengelolaan keuangan mulai dibatasi dengan alasan bahwa pedoman tersebut berisi pengembangan kantor perdana dan perbankan dan yayasan bantuan keuangan non-bank (Bank Indonesia 2015). Masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki pilihan untuk mengawasi dan membina usahanya dengan baik, sehingga sangat diharapkan sebagian UMKM mengalami kekecewaan dalam usahanya. Meskipun beberapa faktor, tidak adanya kepraktisan kekecewaan ini ialah karena tidak adanya informasi pemilik UMKM tentang bisnis para eksekutif, baik yang berkaitan dengan administrasi keuangan individu maupun peningkatan bisnis. Badan usaha yang harus diperhatikan ialah para eksekutif di bidang moneter dan peningkatan usaha dilihat dari iklim luar UMKM yang diharapkan dapat memutuskan unsur-unsur yang dapat membuka pintu dan bahaya bagi UMKM.

Salah satu UMKM yang ada di kota Jeding adalah Kerupuk H.R Kota Batu yang lebih dikenal dikalangan masyarakat setempat. Wafer H.R memiliki banyak jenis, hal ini dapat mempengaruhi rasa asin H.R. Mengingat konsekuensi dari persepsi yang dibuat pada UMKM, masih ada masalah yang muncul, khususnya bisnis dewan yang selesai hanya menyoroti efisiensi H.R. Wafer dan menggantikan pengelolaan keuangan dan kemajuan bisnis.

Pengambilan alokasi riset ini ialah di Kota Batu khususnya di UD. Kerupuk H.R yang terletak di Desa Jeding. Alasan penulis memilih Kota Batu karena pertimbangan Kota Batu

tepatnya di desa Jeding banyak terdapat UMKM/UD dengan berbagai jenis usaha. Dilatar belakangi pemaparan sehingga penulis ada keinginan untuk meneliti berjudul

“PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM

(Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk H.R Di Desa Jeding)”

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahannya yang terdapat pada riset ini ialah:

- a. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Home Industri Krupuk H.R?
- b. Bagaimana perencanaan pengembangan usaha pada Home Industri krupuk H.R ?

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Home Industri Krupuk H.R
- b. Mengetahui perencanaan pengembangan usaha pada Home Industri Krupuk H.R

1.3 Manfaat Penelitian

Tentunya riset berikut mempunyai harapan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Sebagai perolehan intelektual dan juga memperluas wawasan dan juga kajian sebagai penerapan teori yang diperoleh ketika penelitian yang begitu langsung dan juga harapannya hasil riset berikut bisa memberikan informasi yang positif beserta memberikan pengalaman yang ada manfaatnya untuk peneliti dan bagi yang mempunyai kepentingan ataupun bagi yang memerlukannya.

b Bagi perusahaan

menjadi acuan instansi untuk memberikan peningkatan kinerja dan bisa bertindak untuk kemajuan masa depan.

c. Bagi pihak lain

Hasil riset ini bisa membagikan pihak lain yaitu sebagai bacaan tambahan dan diharapkan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan

DAFTAR PUSTAKA

Ali Zaenal 2017 Pengembangan Usaha *UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang Selatan* Vol 2, No 1 (2017)

Alhempri 2016 Pelatihan dan Pembina Terhadap Pengembangan Usaha.

Azrul Tanjung M, (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Anoraga 2007 Pengembangan Usaha Tanggung Jawab dari Setiap Pengusaha Atau Wirausaha yang Membutuhkan pandangan Kedepan, Motivasi dan Kreativitas

Bank Indonesia (2013). *Buku panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta.

Ediraras, Dharma. 2010. *Akuntansi dan Kinerja UMKM*. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 2, Volume 15.

Giltman 2002 Manajemen Keuangan Pribadi Seni dan Ilmu Mengelola Sumber Daya Keuangan dari Unit Individu

Hartatik 2017 Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Industry Kecil Kerupuk) Vol. 18, No.02,

Home dan Kasmir 2010 Pengelolaan Keuangan Segala Aktifitas yang Berhubungan Dengan Perolehan, Pendanaan, dan Pengelolaan Aktiva dengan Bebarapa Tujuan Menyeluruh

Hartati 2013 Seluruh Proses Tersebut di Lakukan Untuk Mendapatkan Pendapatan Perusahaan dengan Meminimalkan Biaya

Indriyani 2016 Pengembangan Usaha pada *Yulia Bakery Sidoarjo*

Vol. 3, No. 2, (2016)

Nurgrho 2003 Pengelolaan Istilah yang di Pakai Dalam Ilmu Manajmen. *Secara Etomologi Istilah Pengelolaan Berasal dari Kata Kelola (to manage)*

Sukardi 2011 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara..*